BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Supriyanti (2012:38) objek penelitian adalah:

"Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian adalah:

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajai dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan penjelasan diatas objek penelitian dalam penelitian ini adalah prosedur pemungutan pajak bumi dan bangunan pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kota Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaiimana penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian adalah:

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sedangkan menurut Ulber Silalahi (2012:12) metode penelitian adalah:

> "Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut."

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau suatu prosedur untuk mendapatkan informasi dengan tujuan tertentu yang digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut.

Dalam melaksanakan penelitian, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013:7) metode deskriptif adalah sebagai berikut :

"Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain."

Menurut Supriyati (2012:33) menyatakan bahwa pengertian metode desktiptif adalah sebagai berikut:

"Untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara akrual dan cermat. Peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat laporan kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif itu adalah metode untuk melihat/menggambarkan objek sesuai fakta dan apa adanya baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan.

Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk melihat prosedur pemungutan dan pembayaran pajak bumi dan bangunan pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Cimahi.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) pengertian teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

> "Merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini yaitu :

1. Penelitian Lapangan *(field research)*

Penelitian ini dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada instansi pada objek penelitian yaitu pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kota Cimahi yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:34) menyatakan bahwa:

"Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai".

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pegawai BAPPENDA Kota Cimahi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pemungutan pajak bumi dan bangunan.

b. Observasi

Menurut Juliansyah Noor (2012:140) menyatakan bahwa:

"Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian".

Pada observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung pada BAPENDA Kota Cimahi untuk meninjau bagaimana prosedur pemungutan pajak bumi dan bangunan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) teknik dokumentasi yaitu:

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen merupakan pelengkapdari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif."

Metode dokumentasikan dilakukan dengan cara mencari dan melihat hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

2. Studi pustaka *(Library research)*

Studi pustaka ini merupakan penelitian untuk mendapatkan data sekunder. Penelitian yang dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku serta studi literatur lainnya yang dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam rangka melakukan pembahasan. Adapun buku-buku yang dipelajari oleh peneliti adalah buku-buku yang membahas pajak daerah.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) sumber data adalah:

"Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh."

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2012:139) definisi data primer adalah:

"Data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder adalah:

"Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan."

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis dapatkan merupakan hasil wawancara secara langsung penulis dengan pegawai BAPPENDA Kota Cimahi. Sedangkan data sekunder yang penulis dapatkan berasal dari buku-buku yang membahas perpajakan, khusunya pajak daerah.